

Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Serta Efektifitas Pelatihan Bagi Masyarakat Desa

Bambang Sutikno¹, Marsidi², Septi Rindawati³, Ditasman⁴, Romdana⁵
¹²³⁴⁵Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: bambangstia01@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [02 Juni 2022]

Revised [30 Juni 2022]

Accepted [29 Juli 2022]

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Masyarakat desa sebakul sebagian besar tidak mendinginkan akan bahaya covid 19 yang sedang melanda didesanya. Diberbagai kemurunan masyarakat jarang sekali yang terlihat memakai masker. Ini merupakan catatan khusus pemerintah dalam memperhatikan masyarakatnya. Contohnya saja yang terjadi sekarang, dimana acara pernikahan sangat rentang akan peredaaran virus ini. Dan seakan tidak peduli dengan kesehatannya, maka perlu adanya tindakan atau penelitian bahwa tingkat pengetahuannya harus lebih luas. Agar dapat mematuhi peraturan yang seharusnya dari pemerintah pusat, aman terhadap masyarakat. maka perlu dilakukan program program yang kreatif yang dapat mengambil simpatisan masyarakat terhadap sadarnya akan bahaya penyebaran covid 19 ini, misalnya dengan melakukan pelatihan sadar akan penyebaran covid 19, melakukan penyuluhan ke desa – desa. Otomatis akan lebih efektif dalam menghambat laju penyebaran virus covid 19 ini.

ABSTACK

Most of the people in the Sebakul village don't care about the dangers of covid 19 that are hitting their village. In various generations, people are rarely seen wearing masks. This is a special note for the government in paying attention to its people. For example, what is happening now, where weddings are very vulnerable to the circulation of this virus? And as if he doesn't care about his health, it is necessary to take action or research that the level of knowledge must be wider. In order to comply with the regulations that should be from the central government, it is safe for the community. it is necessary to carry out creative programs that can take community sympathizers to their awareness of the dangers of the spread of Covid 19, for example by conducting awareness training on the spread of Covid 19, conducting counseling to villages. Automatically it will be more effective in inhibiting the spread of the Covid 19 virus.

Keywords: Community Role, Covid-19 Prevention, Effectiveness, Training

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka menindaklanjuti arahan Presiden terkait dengan prioritas penggunaan dana desa untuk memperkuat sendi-sendi ekonomi melalui Padat Karya Tunai Desa (PKTD), dan penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan COVID-19. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa. Adapun Ruang lingkup Surat Edaran ini meliputi (1) Penegasan PKTD, (2) Desa Tanggap COVID-19; dan (3) Penjelasan perubahan APBDes.

Untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang disebut dalam edaran ini adalah, desa di instruksikan untuk membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19 yang terdiri dari semua elemen perangkat desa, tokoh masyarakat dan bermitra dengan Babinkamtibmas, Babinsa dan Pendamping Desa. Nantinya Relawan akan memiliki tugas dalam pencegahan penyebaran, penanganan terhadap warga korban Covid-19, dan melakukan koordinasi ke pemerintah daerah. Implementasi kegiatan Relawan antara lain, sosialisasi Covid-19, pendataan penduduk yang rentan, pendataan fasilitas kesehatan, menyiapkan ruang isolasi, melakukan penyemprotan disinfektan, pemantauan perkembangan Orang dalam Pantauan (ODP) dan Pasien dalam Pengawasan (PDP), serta memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul atau kerumunan dalam rangka Physical Distancing. Sedangkan dalam konteks penanganan, Relawan dapat merekomendasikan kepada warga yang pulang dari daerah terdampak Covid-19 untuk melakukan isolasi diri baik dirumah masing-masing dengan pemantauan ataupun tempat isolasi yang telah disiapkan desa.

Desa Air Sebakul mulai terbentuk dimulai pada tahun 1973 melalui program Pemerintahan Transmigrasi Sosial dari daerah Jawa yang pada saat ini berjumlah Penduduk 1704 Jiwa dan berjumlah 504 KK. Luas desa Pair Sebakul 400 Ha dimana 65% berupa daratan yang bertopografi bukit-bukit dan 35% rawa yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan. Pada Tahun 1976 Pengelolaan Desa diserahkan kepada Pemerintahan Daerah Provinsi Bengkulu, dan Selanjutnya dilakukan Pemilihan Kepala Desa yang Pertama dan terpilih Bapak Akik. Merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Air Sebakul sebagai Buruh Harian Lepas. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang UMKM. Ini juga yang menjadi permasalahan bagaimana masyarakat tetap beraktifitas tengah wabah covid 19 ini. Masyarakat desa sebakul sebagian besar tidak minggindahkan akan bahaya covid 19 yang sedang melanda didesanya. Diberbagai kemurunan masyarakat jarang sekali yang terlihat memakai masker. Ini merupakan catatan khusus pemerintah dalam memperhatikan masyarakatnya.

Contohnya saja yang terjadi sekarang, dimana acara pernikahan sangat rentang akan peredaaran virus ini. Dan seakan tidak peduli dengan kesehatannya, maka perlu adanya tindakan atau penelitian bahwa tingkat pengetahuannya harus lebih luas. Agar dapat mematuhi peraturan yang seharusnya dari pemerintah pusat, aman terhadap masyarakat . maka perlu dilakukan program program yang kreatif yang dapat mengambil simpatisan masyarakat terhadap sadarnya akan bahaya penyebaran covid 19 ini, misalnya dengan melakukan pelatihan sadar akan penyebaran covid 19 , melakukan penyuluhan ke desa – desa. Otomatis akan lebih efektif dalam menghambat laju penyebaran virus covid 19 ini.

II. METODE

Sebelum pelaksanaan program lterlebih dahulu kami melakukan observasi potensi desa di bidang seni dan sosial yang akan dijadikan kondisi masyarakat, serta informasi tentang geografis desa yang diperoleh melalui data – data ataupun hasil wawancara. Melakukan survei dan memohon izin melakukan kegiatan yang akan dijadikan objek kegiatan penyuluhan dan pelatihan di desa Air Sebakul, ibu-ibu PKK Desa Air Sebakul, ibu-ibu pengajian Desa Air Sebakul, dan organisasi masyarakat di Desa Air Sebakul. Pengamatan terhadap kebutuhan kebutuhan kolektif masyarakat. Dilakukan mulai tanggal 02 Maret 2022 Pukul 10.00 WIB seluruh peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Salah satu fase dalam proses pembuatan kebijakan publik adalah implementasi (Dunn, 1994). Implementasi sendiri menurut Rahayu (2017) adalah pelaksanaan program yang telah dirumuskan dan pemantauan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Implementasi program dalam tulisan ini adalah pelaksanaan vaksinasi yang karena keterbatasan waktu dan kebutuhan yang mendesak dalam menangani pandemi, sosialisasinya sangat singkat. Oleh sebab itu pemerintah

membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar program penanganan pandemi ini dapat berhasil. Dukungan dari pihak lain inilah yang merupakan salah satu makna dari advokasi kebijakan, dan menurut Alexsander, dkk (2022) dibutuhkan dalam setiap tahap kebijakan, salahsatunya adalah pada proses implementasi. Advokasi implementasi yang dimaksud dalam pengabdian masyarakat ini adalah dukungan yang muncul dari tim Bengkulu dalam bentuk penyelenggaraan program vaksinasi agar target sasaran program ini terpenuhi. Tindakan yang dilakukan adalah dengan membuat kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 02 maret 2022.

Adapun yang dilakukam adalah :

1. Melakukan observasi di lingkungan kontok pemerintah desa air sebakul
2. Melakukan observasi ke masyarakat dan ke tempat pemilik UMKM
3. Melakukan kegiatan Kesehatan gratis serta cek kesehatan gratis di Puskesmas desa air sebakul
4. Melakukan Vaksinasi berkerja sama dengan Puskesmas air sebakul
5. Melakukan Pelatihan dan Penyuluhan tentang bahaya covid 19 dan cara menceganya
6. Melakukan Senam Sehat Bersama Di Desa Air Sebakul

Hal ini menjadi kegiatan presuasif terhadap kelompok sasaran yaitu dengan memberikan informasi yang benar seputar vaksin, dan menjembatani pemerintah dan target sasaran untuk turut mendukung kebijakan penanggulangan bencana dengan menciptakan herd immunity.

Berdasarkan observasi, dan hasil analisis yang dilakukan tim penyuluhan diketahui bahwa kelompok masyaarakat pun masih banyak yang belum paham tentang manfaat vaksinasi, dan masih banyak kelompok kerja UMKM dan pegawai pemerintahan pun mempercayai hoax program ini, sehingga target sasaran baik masyarakat khususnya desa air sebakul.

Pembahasan

Melakukan observasi di lingkungan kantor pemerintah desa air sebakul



Gambar 1. Kunjungan Dosen ke Desa Air Sebakul



Gambar 2. Pengarahan dari Kepala Desa kepada Mahasiswa PKM



Gambar 3. Foto Bersama Dosen, Pemerintah Desa dan Mahasiswa PKM



Gambar 4. Melakukan observasi ke masyarakat dan ke tempat pemilik UMKM



Gambar 5. Melakukan kegiatan Kesehatan gratis serta cek kesehatan gratis di Puskesmas desa air sebakul



Gambar 6. Melakukan Vaksinasi berkerja sama dengan Puskesmas air seabakul



Gambar 7. Melakukan Pelatihan dan Penyuluhan tentang bahaya covid 19 dan cara mencegahnya

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah tanggal 01 Maret 2022 sampai tanggal 01 April 2022 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat dapat mengenal bahaya covid 19 ini kemudian mengetahui bagaimana cara mencegahnya.

Masyarakat tentu dapat melatih diri untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan, dan saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi masyarakat yang berwawasan.

Saran

1. Masyarakat harus berhati hati dan ikut serta dalam mencegah virus covid 19 agar cepat dapat di basmi
2. Dari pemerintahan desa air seabakul harapan masyarakat adalah agar lebih diperhatikan baik kondisi kesehatan maupun kegiatan
3. Perlu dilakukan program program yang mendukung dalam mencegah virus covid 19 ini , sebagai pengetahuan bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexsander. (2018). Coping Behavior Aparatur Pelayanan Publik (Studi Profesi Bidan Pusat Kesehatan Masyarakat di Kota Bengkulu) . Jurnal Mimbar, 7.
- Alexsander, d. (2022). Monograf Advokasi Kebijakan Berbasis Permodelan System Dynamic .Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Dunn, W. N.-H. (1994). Public Policy Analysis An Introduction. In W. N. Dunn, Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Pemerintahan Desa Air Sebakul, 1973. Pedoman dari Profil Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Rahayu, D. 2. (2020). Manajemen Kualitas Pelayanan Kesehatan di Kota Bengkulu (Analisis Keterlibatan Multistakeholder. Bandung: Disertasi, Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran.
- Rahayu, D. (2019). Tantangan Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Menjadi Organisasi Pembelajaran. jurnal mimbar, 8.